

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada saat sekarang ini di era yang semakin canggih dan maju, perusahaan berkompetisi dalam mempertahankan usahanya. Dalam hal mempertahankan usahanya sering kali perusahaan secara tidak sengaja menyebabkan tingkat kerusakan lingkungan dan kesenjangan sosial yang tinggi, karena adanya kegiatan yang tidak terkendali terhadap lingkungan sekitar untuk menambah jumlah laba (Milayati, 2015). Masyarakat dan lingkungan sekitar pun merasakan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan selain pihak internal atau pihak perusahaan secara langsung. Oleh karena itu perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para *stakeholder* tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan sekitar atau bisa juga disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Winnie Eveline Parengkuan, 2017). CSR bukan hanya berorientasi dalam meningkatkan laba tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang baik kepada daerah sekitar sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup perusahaan.

CSR pada dasarnya merupakan tindakan perusahaan memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dimana perusahaan tersebut berada (Gantino, 2016). Oleh karenanya perusahaan harus bisa mengelola bisnis yang berkontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat. CSR perusahaan dapat diartikan sebagai informasi keuangan dan non keuangan yang berisi komunikasi dengan lingkungan sekitar yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan atau *annual report* bisa juga pada laporan sosial yang dibuat terpisah. Jika perusahaan yang melakukan CSR bisa saja kehilangan investasi pada bidang financial karena perusahaan merelakan kesempatan tersebut demi kegiatan tanggung jawab sosial. Jika CSR dilakukan secara terus menerus atau konsisten maka perusahaan tersebut akan mendapatkan citra yang baik dimata investor dan bisa menjadi peluang yang sangat baik bagi perusahaan (Putriana

et al., 2018). Dengan adanya tanggung jawab sosial, perusahaan diharapkan dapat membangaun citra positif bagi pemangku kepentingan dan pada akhirnya diharapkan mempunyai dampak untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Salah satu penilaian dari kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan, dengan adanya kinerja keuangan tersebut menjadi landasan dalam mengambil keputusan dan memberikan informasi yang berguna untuk pihak yang mempunyai kepentingan. Kinerja keuangan merupakan sebuah pencapaian prestasi kerja perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu dan digunakan untuk mengukur tingkat berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya (Wijaya & Sherly, 2017). Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangannya sebab merupakan faktor penting untuk menilai keseluruhan performa perusahaan tersebut. Penilaian kinerja keuangan perlu dilakukan oleh pihak yang berkepentingan sehingga dapat meningkatkan nilai dan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada investor (Sitanggang & Ratmono, 2019). Agar kinerja keuangan terlihat baik meskipun tidak sesuai dengan target maka manajer biasanya melakukan manajemen laba.

Manajemen laba merupakan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh para manajer dengan memanfaatkan celah pada saat menyusun laporan keuangan untuk mengatur profit agar terlihat baik. Hal ini diambil oleh manajemen saat perusahaan tidak mencapai target laba yang telah ditentukan sebelumnya (Riskha Astari & Suputra, 2019). Pada masa sekarang ini dalam laporan tahunan perusahaan, tanggung jawab sosial merupakan cara perusahaan untuk meningkatkan laba. Salah satu indikator dari laporan keuangan perusahaan ialah laba yang dipakai para investor dalam mengambil keputusan. Jika laba semakin besar maka kinerja perusahaan tersebut baik. Hal ini merupakan kesempatan yang digunakan oleh menejer untuk melakukan manajemen laba. Oleh karena itu manajemen laba adalah sebuah kebijakan

yang diambil oleh perusahaan untuk mengatur keuntungan pada laporan keuangan (Juliani & Ventty, 2022).

Penelitian tentang pengaruh CSR dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba sudah banyak dilakukan, ada penelitian yang mengatakan bahwa tingginya pengungkapan CSR dapat menurunkan tingkat manajemen laba (Alexander & Palupi, 2020; Ardiani & Sudana, 2018). Ada pula penelitian yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengungkapan CSR maka manajemen laba juga akan semakin meningkat (Putriana et al., 2018). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada kinerja keuangan (Wijaya & Sherly, 2017), penelitian yang lain menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba (Rahmawardani & Muslichah, 2020), sedangkan pada penelitian yang lain menghasilkan kesimpulan bahwa CSR mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap manajemen laba (Juliani & Ventty, 2022). Selain itu beberapa penelitian menyebutkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif pada manajemen laba (Riska Astari & Suputra, 2019).

Dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti berniat melakukan penelitian ulang dengan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Alexander & Palupi (2020). Meskipun terdapat beberapa persamaan variabel yang diteliti namun pada penelitian ini ditambahkan satu variabel, yaitu kinerja keuangan. Selain itu perusahaan yang diteliti juga berbeda pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan. Alasan memilih perusahaan pertambangan khususnya tambang logam dan mineral karena perusahaan memiliki dampak dengan lingkungan sekitar dan masyarakat dengan adanya eksploitasi sumber daya alam tersebut sehingga peneliti mempunyai ketertarikan untuk meneliti pengaruh CSR dan kinerja keuangan terhadap manajemen laba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap manajemen laba?
- 1.2.2 Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen laba.
- 1.3.2 Untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam ilmu akuntansi dan keuangan serta manajemen, terlebih khusus mengenai CSR, selain itu diharapkan menjadi bahan evaluasi, pertimbangan dan tambahan informasi bagi perusahaan mengenai manajemen laba, serta diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.